

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, pesantren adalah institusi pendidikan dan keagamaan Islam yang sangat tua. Perkembangan pesantren mengalami banyak perubahan dan berbagai corak perubahan dalam waktu yang sangat lama. Karena itu, kadang-kadang sulit untuk menentukan pola pesantren. Namun demikian, sebuah pesantren dapat diidentifikasi dengan lima komponen pendukungnya: pondok (asrama), masjid, santri, pengajaran kitab kuning, dan kyai. Kelima komponen ini saling mendukung dan membentuk budaya pesantren.¹

Pada awal tahun 1970-an, ada beberapa individu yang menginginkan pesantren untuk menyediakan pendidikan umum kepada siswa-siswanya. Hal ini memicu perdebatan di kalangan pengamat dan peneliti tentang pesantren. Beberapa orang berpendapat bahwa sebagai lembaga pendidikan yang unik, pesantren harus tetap mempertahankan tradisinya. Namun, ada juga pendapat bahwa pesantren harus mulai mengadopsi elemen pendidikan dan budaya dari luar.²

¹ Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia, Jakarta : Pustaka LP3ES., 2011, hlm. 44

² Nurcholish Madjid, Bilik-Bilik Pesantren (Jakarta: P3M, 1985), hlm. 126

Barnawi mengungkapkan bahwa pesantren kontemporer telah mengalami perubahan yang signifikan dalam pendekatan pendidikan dan struktur kelembagaannya. Pesantren-pesantren ini dikelola dengan baik melalui manajemen dan administrasi yang efektif, dan sistem pendidikannya menggabungkan unsur pendidikan agama dan umum, termasuk pengajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab. Sejak pertengahan tahun 1970-an, pesantren telah mengalami perkembangan dan memperluas cakupannya dengan menyediakan pendidikan formal mulai dari tingkat dasar hingga menengah, bahkan mencakup tingkat sekolah menengah.³

M. Sulthon Masyhud dan M. Khusnurridlo menyatakan bahwa perbedaan antara pesantren salafiyah dan pesantren modern semakin tidak jelas. Mereka berpendapat bahwa satu-satunya perbedaan yang dapat diamati antara kedua jenis pesantren tersebut terletak pada aspek manajemen, organisasi, dan administrasi, terutama dalam pengelolaan keuangan yang lebih transparan.⁴

Masa depan pesantren sangat tergantung pada manajemen yang efektif. Pesantren kecil memiliki potensi untuk terus berkembang jika dikelola dengan baik dan profesional. Di sisi lain, pesantren yang sudah besar juga dapat terus berkembang jika manajemennya dilakukan dengan baik dan profesional. Namun, jika pesantren, baik yang besar maupun kecil, tidak dikelola dengan

³ Imam Barnawi, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1993), h. 108

⁴ M. Sulthon Masyhud dan M. Khusnurridlo, *Manajemen Pondok Pesantren*, cet. 1, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), h. 14-15

baik dan profesional, ada kemungkinan besar bahwa pesantren yang sudah maju akan mengalami kemunduran. Ketika pesantren tidak memiliki manajemen yang baik, pesantren besar dapat mengalami penurunan ukuran, sedangkan pesantren kecil mungkin tidak mampu bertahan dalam menghadapi tantangan multidimensi.⁵ Dalam konteks ini, menjalankan manajemen pendidikan pesantren sama pentingnya dengan mempertahankan kekuasaan kepemimpinan. Akibatnya, pesantren harus memiliki kemampuan untuk menguasai manajemen strategik untuk pengelolaan dan strategi perkembangan.

Salah satu pondok pesantren yang telah menerapkan manajemen strategis adalah Pesantren Modern Darul Ijabah. Pesantren ini merupakan lembaga yang bertujuan untuk melahirkan pemimpin yang memahami agama dengan baik. Pesantren Darul Ijabah juga dikenal sebagai Pesantren Multimedia, sebuah lembaga pendidikan untuk generasi muslim kreatif yang dapat beradaptasi dengan era informasi digital, sambil tetap mempertahankan tradisi Islam dalam pendidikan mereka. Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah terletak di Kalimantan Selatan tepatnya di Kabupaten Tanah Bumbu Kecamatan Batulicin oleh H. Suti Pontong, S.Sos, MM. Sejak awal berdirinya, Pesantren Darul Ijabah telah diberi status sebagai pesantren modern.

⁵ Mujamil Qomar, *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2007, hlm 69

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah menerapkan pendekatan manajemen strategis dalam pengelolaannya. Dalam proses formulasi strategis, mereka mengembangkan rumusan program yang akan diimplementasikan, dengan mempertimbangkan kondisi sumber daya yang ada dan pengaruh lingkungan sekitar. Tahap ini melibatkan pemikiran dan perencanaan matang untuk menghasilkan program yang tepat.

Setelah formulasi strategis, tahap implementasi dilakukan untuk menjalankan program yang telah dirumuskan. Proses ini melibatkan pelaksanaan program dengan cermat, memastikan bahwa setiap langkah dijalankan sesuai dengan rencana strategis yang telah dibuat. Implementasi yang baik memerlukan koordinasi, pengawasan, dan pengaturan yang efektif.

Dalam keseluruhan proses ini, evaluasi dilakukan dengan melibatkan pengurus, pengajar, dan pimpinan pesantren. Evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan program dan kinerja pengelolaan secara keseluruhan. Hal ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.

Dengan menerapkan manajemen strategis, Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah berupaya untuk mencapai efektivitas dan keberlanjutan dalam pengelolaan pesantren mereka. Benar, dalam konteks pesantren, peran pemimpin sangat penting dalam menerapkan manajemen strategis. Pemimpin pesantren harus memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat untuk memberikan motivasi kepada para pengurus dan pengajar, memberikan bimbingan dan arahan yang tepat, serta mengkoordinasikan kegiatan yang

terkait dengan pendidikan santri. Pemimpin yang efektif juga akan menciptakan lingkungan yang mendukung dan percaya diri di pesantren. Hal ini dapat mendorong pengurus pesantren dan staf lainnya untuk bekerja dengan semangat dan berinovasi dalam melaksanakan program pendidikan. Lingkungan yang percaya diri juga memungkinkan santri untuk berkembang secara optimal dalam belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pesantren.

Dalam konteks manajemen strategis, pemimpin pesantren juga bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan visi dan tujuan pesantren kepada semua pihak terkait, termasuk pengurus, pengajar, dan santri. Komunikasi yang efektif akan memastikan pemahaman yang sama dan konsistensi dalam pelaksanaan strategi pendidikan. Dengan kemampuan kepemimpinan yang baik, seorang pemimpin pesantren dapat menciptakan kondisi yang mendukung kesuksesan pengurus pesantren dalam melaksanakan program pendidikan dan mengarahkan para santri menuju perkembangan yang holistik dan positif.

Sebagai studi dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah sebagai contoh lembaga keagamaan. Pondok Pesantren ini terletak di kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dan menawarkan berbagai program pendidikan, antara lain Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah A'liyah (MA), Ma'had, Kajian Kitab-Kitab Khalaf (kitab ulama modern), Pelajaran Bahasa Inggris, Program Tahfidz (penghafalan Al-Qur'an), serta program pengembangan kemampuan santri melalui ekstrakurikuler.

Program Tahfidz Al-Quran diselesaikan dalam waktu 3 Tahun dengan asumsi 1 Juz dalam setahun (tergantung kemampuan para santri). Selama proses tahfidz, santri juga akan mempelajari tajwid (pengucapan yang benar) dan tartil (bacaan yang baik) dalam menghafal Al-Quran. Program ini biasanya dilaksanakan setiap hari setelah sholat Maghrib untuk menambah hafalan dan setelah sholat Dzuhur untuk melakukan murojaah (pengulangan hafalan yang sudah dipelajari sebelumnya). Santri akan dikelompokkan sesuai tingkat kemampuan mereka agar dapat menghafal dan melaksanakan murojaah secara teratur.

Program Tahfidz Al-Quran yang dijelaskan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan agama yang holistik kepada para santri, meliputi hafalan Al-Quran, pemahaman aqidah, fiqh harian, sirah, adab sunnah, dan tafsir Al-Quran. Hal ini memberikan kesempatan bagi santri untuk mengembangkan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui pendalaman Al-Quran serta pemahaman tentang praktik kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam⁶

Program SMP-IT (Sekolah Menengah Pertama – Islam Terpadu) dan Madrasah A'liyaah (MA), ditempuh masing-masing selama 3 tahun mempelajari dan memperdalam Qur'an, Hadits dan ilmu – ilmu yang berkaitan dengannya seperti, aqidah, adab, fiqh, ushul fiqh, qoidah fiqh, nahwu, shorof, balaghoh, mantiq, sirah, faraidh, dll. Selain itu juga tetap diajarkan ilmu

⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah madrasah Aliyah pondok pesantren modern darul ijabah pada tanggal 28 februari 2023

pengetahuan umum serta pembelajaran bahasa arab dan inggris yang wajib setiap harinya. Program pembelajaran Pesantren dilaksanakan di hari senin – jumat, kemudian pembelajaran umum dilakukan pada hari sabtu dan minggu, sedangkan pengkajian kitab dilaksanakan setiap malam Ahad dimulai setelah sholat maghrib sampai pukul 22.00 WITA.

Di kelas XII Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, para santri dan santriwati diwajibkan untuk mengikuti kegiatan A'maliyatut Tadris (Praktik Mengajar) yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para santri dan santriwati dapat langsung menerapkan apa yang mereka pelajari melalui program pengabdian, serta untuk memberikan bekal kepada mereka dalam dunia kerja setelah menyelesaikan pembelajaran di Pondok Pesantren tersebut. Dengan melakukan praktik mengajar menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris, diharapkan para santri dan santriwati dapat mengasah kemampuan berkomunikasi mereka dalam kedua bahasa tersebut, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus dari Pondok Pesantren.

Untuk menunjang soft skill para santri dan santriwati, pondok pesantren modern darul ijabah memberikan ruang pembelajaran melalui ekstrakurikuler bagi santri dan santriwati seperti, Drumband, Keputrian, Tata Boga, Pramuka, Muhadhoroh, seni bela diri tapak suci dan muhadasah. Jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari selasa, Kamis dan ahad. Yang di bimbing oleh masing-masing pembimbing ekstrakurikuler dan dibantu oleh pengurus OSDI (Organisasi Santri Darul Ijabah).

Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah juga memiliki visi yaitu menjadikan pusat Pendidikan unggul, berakhlak karimah dan berwawasan global dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman.. Berdasarkan Fenomena di atas peneliti tertarik untuk lebih jauh melakukan penelitian di pesantren tersebut dengan judul **Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.**

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang ditentukan, maka peneliti menyimpulkan . tujuan penelitian untuk mengetahui dan memahami Bagaimana Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi peneliti dan para pembaca. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan memeluas wawasan mengenai Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.
- b. Mengimplementasikan Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian secara praktis diharapkan mendapat output bagaimana mengelola dan menjalankan pondok pesantren sesuai dengan manajemen strategi yang ada.

E. Definisi Operasional

Agar mencegah terjadinya kesalahpahaman pada penulisan ini, maka penulis menetapkan definisi operasional sebagaimana berikut :

1. Manajemen Strategi

Manajemen secara sederhana diartikan sebagai cara bagaimana kita mendapatkan sesuatu melalui orang lain. Strategi merupakan suatu rencana.⁷ Menurut Fahmi, manajemen strategi adalah rencana yang dibuat dan dikelola setelah mempertimbangkan berbagai aspek untuk mencapai tujuan organisasi.⁸ Dalam konteks Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, Manajemen Strategi diartikan sebagai pendekatan yang digunakan untuk

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Revisi. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)

⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Alfabeta, 2017).

menyusun langkah-langkah dalam merencanakan program-program yang akan dilaksanakan. Proses formulasi strategi melibatkan pertemuan antara pengurus, pengajar, dan pihak terkait lainnya untuk merumuskan program-program yang akan dijalankan di pesantren.

Dalam proses formulasi strategi, pertemuan tersebut dapat melibatkan diskusi, pemikiran kritis, dan pengambilan keputusan bersama untuk merumuskan program-program yang relevan dan sesuai dengan visi dan misi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah. Langkah-langkah yang dihasilkan dari formulasi strategi tersebut kemudian akan dijadikan panduan dalam pelaksanaan program di pesantren. Dengan menerapkan Manajemen Strategi melalui pertemuan dan formulasi program-program, Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah berupaya untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan di pesantren sesuai dengan rencana strategis yang telah dibuat. Hal ini membantu dalam mencapai tujuan pendidikan agama yang diinginkan dan menjaga kesesuaian dengan visi dan misi pesantren.

Implementasi Strategi yang dimaksud peneliti pada Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah adalah bagaimana para pengurus, tenaga pendidik serta pimpinan menjalankan apa yang sudah mereka rencanakan, Evaluasi strategi yang dilaksanakan oleh pondok pesantren modern darul ijabah adalah melaksanakan evaluasi bulanan.

2. Pondok Pesantren Modern

Sangat penting untuk mencatat bahwa pesantren kontemporer telah mengalami transformasi yang signifikan dalam hal pendidikan dan struktur kelembagaannya. Dalam pesantren ini, program pendidikan dirancang secara mandiri dan mencakup pendidikan formal, non-formal, dan informal yang berlangsung sepanjang hari di dalam lingkungan asrama.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Barnawi, pesantren kontemporer memiliki manajemen dan administrasi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah mengadopsi prinsip-prinsip manajemen modern untuk mengelola lembaga mereka dengan efektif. Pengelolaan yang baik membantu pesantren dalam mengatur berbagai aspek pendidikan, termasuk perencanaan kurikulum, pengorganisasian kegiatan, pengawasan, dan pengalokasian sumber daya.

Kurikulum di pesantren kontemporer juga membagi pendidikan menjadi dua bidang, yaitu pendidikan agama dan pendidikan umum. Pendidikan agama tetap menjadi fokus utama, di mana santri belajar dan memahami prinsip-prinsip agama Islam secara mendalam. Di samping itu, mereka juga diberikan pendidikan umum yang meliputi pelajaran seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Penguasaan bahasa-bahasa ini penting dalam mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan dunia modern dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara global. Transformasi ini mencerminkan upaya pesantren kontemporer untuk menggabungkan tradisi agama dengan kebutuhan pendidikan dan persiapan

santri dalam menghadapi perkembangan zaman. Dengan mengadopsi manajemen yang baik dan merancang kurikulum yang holistik, pesantren kontemporer dapat memberikan pendidikan yang seimbang dan relevan bagi santri mereka.⁹ Menurut M. Sulthon Masyhud dan M. Khusnurridlo, perbedaan utama antara pesantren kontemporer dan salafiyah terletak pada tingkat transparansi manajemen, organisasi, dan administrasi pengelolaan keuangan.¹⁰ Dalam penelitian ini Pondok Pesantren Modern yang dimaksud adalah Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah Gunung Tinggi Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa skripsi dan jurnal dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian “Manajemen Strategi Pengelolaan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah” yaitu :

1. Jurnal yang disusun oleh Umu Kulsum, Yaya dan Moch Fakhruroji yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Pengelolaan Pesantren” Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui manajemen strategik dalam pengelolaan, mulai dari bagaimana merumuskan program, melaksanakan

⁹ Imam Barnawi, Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam, (Surabaya: Al Ikhlas, 1993), h. 108

¹⁰ M. Sulthon Masyhud dan M. Khusnurridlo, Manajemen Pondok Pesantren, cet. 1, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), h. 14-15

serta mengevaluasi dari yang apa yang telah dikerjakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu melalui wawancara secara menyeluruh kepada Pimpinan atau pendamping pimpinan serta kepada pengurus pesantren, observasi, dan studi dokumentasi. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai Manajemen Strategi pengelolaan Pondok Pesantren, adapun perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, lokasi penelitian dan kondisinya serta hasil penelitian.¹¹

2. Jurnal yang disusun oleh Oky Ari Gunawan, Hasyim Asyari dan Sita Ratnaningsih dengan judul “Manajemen Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Bogor” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pondok pesantren yang diterapkan oleh Pondok Pesantren AlAshariyyah Nurul Iman Bogor hingga memiliki santri yang banyak, kompeten dan bahkan membebaskan biaya apapun yang ada di dalam kegiatan kepesantrenan bahkan pendidikan formal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian dan hasil penelitian.¹²

¹¹ Umu Kulsum,dkk ‘Manajemen Strategik Dalam Pengelolaan Pesantren’, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3.1 (2018), 84–99.

¹² Oky Ari Gunawan, ‘Manajemen Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Bogor Oky Ari Gunawan’, 5.1 (2022), 12–22.

3. Jurnal yang disusun oleh Erna Triana, Raden Yani Gusriani, Devi Noviyanti dan Nahed Nuwairah yang berjudul “Manajemen Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur’an Al-Ihsan Banjarmasin” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren dalam membimbing dan menjadikan para santrinya menjadi penghafal Al-Qur’an dan generasi Qur’ani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Perbedaan Penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.¹³
4. Tesis yang disusun oleh Oky Ari Gunawan yang berjudul “Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurul Iman Parung Bogor” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen strategi dalam pengelolaan pendidikan di pondok pesantren Nurul Iman Parung Bogor. Jenis penelitian dengan metode penelitian metode kualitatif melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang sebenarnya dan akurat mengenai Implementasi Manajemen Strategi dalam Pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Iman Parung Bogor. Perbedaan dari penelitian ini ada pada objek penelitian, lokasi penelitian dan hasil penelitian.¹⁴

¹³ Erna Triana, Devi Noviyanti, Raden Yani Gusriani, ‘Manajemen Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur’an Al-Ihsan Banjarmasin’, *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 10.2 (2022), 15

¹⁴ Fabiana Meijon Fadul, ‘Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurul Iman Parung Bogor’, 2019, 11–20.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap apa yang peneliti tulis. Berikut ini sistematika penulisannya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Meliputi dari pembahasan yang ditulis peneliti mengenai tentang kajian teori dan kerangka pikir yang berkaitan dengan manajemen strategi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data, Tahapan Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi data dari hasil penelitian yang didapat peneliti mengenai Manajemen Strategi Pengelolaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.

BAB V : PENUTUP

Meliputi Simpulan terhadap apa yang diteliti, serta Rekomendasi untuk perbaikan kedepannya.